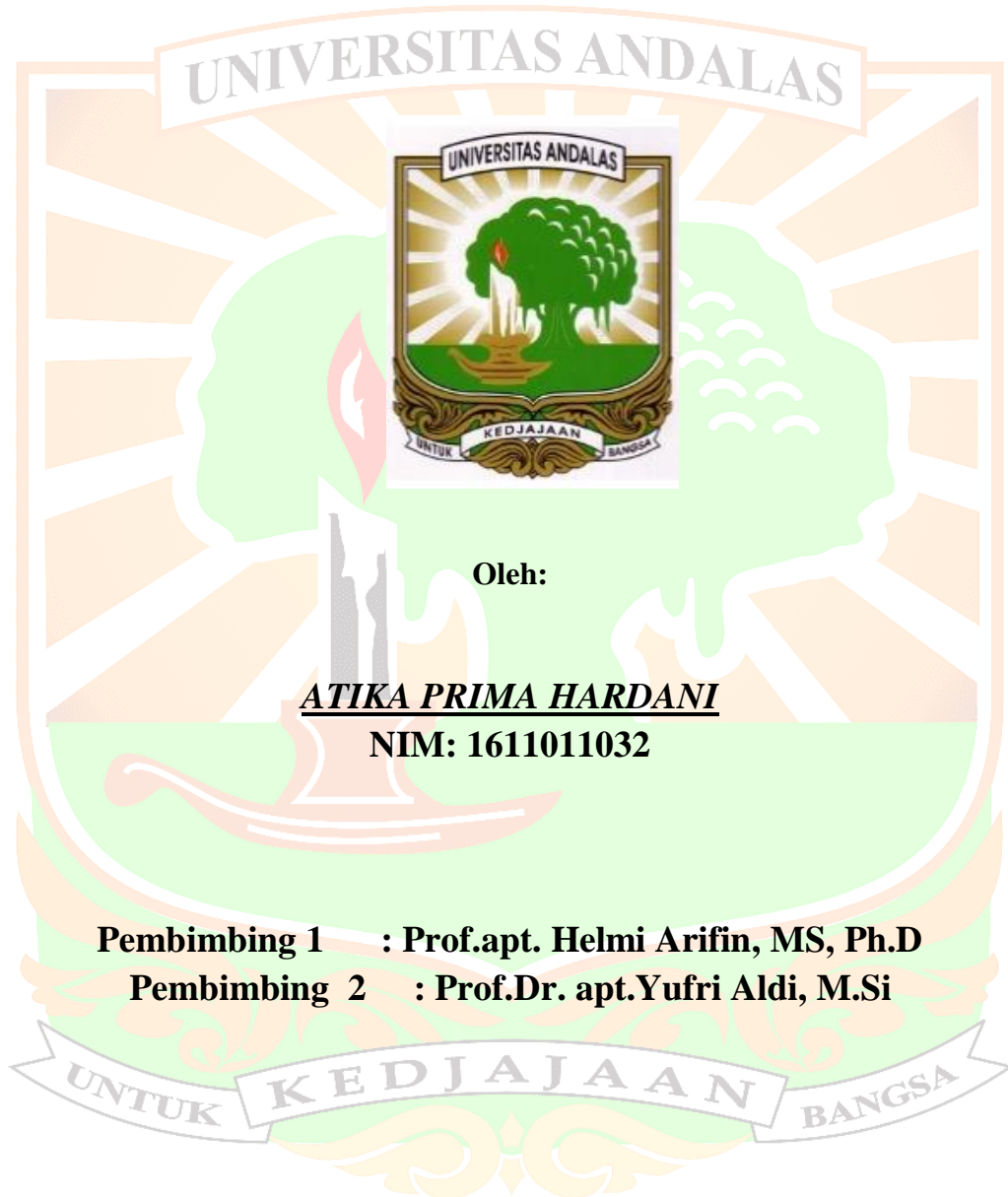


SKRIPSI SARJANA FARMASI

**KAJIAN TOKSISITAS SUBAKUT EKSTRAK ETANOL DAUN
DEWANDARU (*Eugenia uniflora* L.) TERHADAP AKTIVITAS
SGPT DAN KADAR KREATININ SERUM PADA MENCIT
PUTIH JANTAN**



Oleh:

ATIKA PRIMA HARDANI

NIM: 1611011032

Pembimbing 1 : Prof.apr. Helmi Arifin, MS, Ph.D

Pembimbing 2 : Prof.Dr. apt.Yufri Aldi, M.Si

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRAK

KAJIAN TOKSISITAS SUBAKUT EKSTRAK ETANOL DAUN DEWANDARU (*Eugenia uniflora* L.) TERHADAP AKTIVITAS SGPT DAN KADAR KREATININ SERUM PADA MENCIT PUTIH JANTAN

UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh :

Nama : Atika Prima Hardani

NIM : 1611011032

(Program Studi Sarjana Farmasi)

Daun Dewandaru (*Eugenia uniflora* L.) merupakan salah satu tumbuhan obat yang banyak digunakan dalam pengobatan tradisional. Walaupun berasal dari alam penggunaannya belum bisa dipastikan aman karena semua senyawa yang masuk kedalam tubuh akan memberikan efek pada tubuh. Pengujian keamanan menjadi faktor penting dalam penggunaan obat tradisional. Pada penelitian ini pengujian toksisitas subakut ekstrak etanol daun dewandaru pada mencit putih jantan telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat keamanan ekstrak etanol daun dewandaru terhadap organ hati dan ginjal. Parameter yang diamati adalah aktivitas SGPT sebagai gambaran fungsi hati dan kadar kreatinin serum sebagai gambaran fungsi ginjal. Hewan uji yang digunakan sebanyak 60 ekor dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 1 kelompok kontrol yang diberikan Na CMC 0,5% dan 3 kelompok yang diberikan ekstrak dengan dosis 100, 200 dan 400 mg/kgBB secara oral satu kali sehari selama 7, 14 dan 21 hari. Aktivitas SGPT dan kadar kreatinin serum diukur dari serum pada hari ke-8, ke-15, dan ke-22 Denga fotometer 5010 v5+. Data aktivitas SGPT dan kadar kreatinin serum dianalisis dengan ANOVA dua arah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi dosis (100, 200 dan 400 mg/kgBB) dan lama pemberian (7,14, dan 21) ekstrak etanol daun dewandaru tidak memberikan pengaruh terhadap aktivitas SGPT dan kadar kreatinin serum ($P>0,05$).

Kata kunci : *Eugenia uniflora* L., ekstrak etanol, daun dewandaru, toksisitas subakut, aktivitas SGPT, kadar kreatinin serum

ABSTRACT

SUBACUTE TOXICITY STUDIES OF ETHANOL EXTRACT OF DEWANDARU LEAVES (*Eugenia uniflora* L.) ON SGPT ACTIVITY AND SERUM CREATININE LEVELS IN MALE WHITE MICE

By :

Name : Atika Prima Hardani

Student ID Number : 1611011032

(Bachelor of Pharmacy)

Dewandaru (*Eugenia uniflora* L.) leaves are one of the medicinal plants that are widely used in traditional medicine. Although it comes from nature, its use cannot be ascertained as safe because all the compounds that enter the body will give effect to the body. Safety testing is an important factor in the use of traditional medicine. In this study, subacute toxicity testing of ethanol extract of dewandaru leaves on male white mice was carried out. This study aims to look at the safety of ethanol extract of dewandaru leaves on liver and kidney. The parameters observed were SGPT activity as a representative of liver function and serum creatinine levels as a representative of kidney function. A number of 60 male mice used as experimental animals were divided into 4 groups which consisted of 1 control group given 0.5% Na CMC and 3 groups were given extracts with doses of 100, 200 and 400 mg / kgBW orally once a day for 7, 14 and 21 days. SGPT activity and serum creatinine levels were measured from serum on the 8th, 15th, and 22nd days with photometer 5010 v5+. The data of SGPT activity and serum creatinine levels were analyzed by two-way ANOVA. The results showed that variations in dose (100, 200 and 400 mg / kgBW) and duration of administration (7, 14, and 21) ethanol extract of dewandaru leaves did not significantly affect SGPT activity and serum creatinine levels ($P > 0.05$).

Keywords: *Eugenia uniflora* L., ethanol extract, dewandaru leaves, subacute toxicity, SGPT activities, serum creatinine levels